

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI WONDERSHARE FILMORA DI MTs AL HIDAYAH DESA KEMANGI, KECAMATAN BUNGAH, KABUPATEN GRESIK

Alimin¹, Happy Kusuma Wardani², Bariqotul Hidayah³, Maslakhatul Ainiyah⁴

¹⁻⁴Universitas Qomaruddin Gresik

aliminplus1983@gmail.com

Informasi Artikel

Kata Kunci:

media pembelajaran,
Wondershare Filmora,
MTs Al Hidayah.

Diterima: 04-01-2023

Disetujui: 26-01-2023

Dipublikasikan: 31-01-2023

Abstrak

Penguatan Kegiatan Belajar Pembelajaran tergantung pada kreatifitas dan inovasi guru dalam memaksimalkan penggunaan media pembelajaran selain pada penguasaan Materi yang akan diajarkan. Berkembangnya teknologi saat ini juga sangat mempengaruhi berbagai macam bentuk media pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik tidak boleh ketinggalan akan berkembangnya teknologi dan hendaknya mampu berkreasi dan berinovasi membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Tujuan dalam pengabdian masyarakat ini adalah untuk melatih para guru dalam membuat media pembelajaran berbasis aplikasi *Wondershare Filmora*, yang membantu melatih kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran yang akhirnya pembelajaran tersebut tidak akan media yang bersifat konvensional. Akhirnya kegiatan belajar pembelajaran akan lebih menyenangkan dan mampu mendorong motivasi siswa sehingga kualitasnya menjadi lebih baik.

Abstract

Strengthening Learning Activities depends on the creativity and innovation of teachers in maximizing the use of learning media in addition to the material to be taught. The development of technology today also greatly affects various forms of learning media. Teachers as educators should not be left behind by the development of technology and should be able to create and innovate to make creative and innovative learning media. The purpose of this community service is to train teachers in making learning media based on the *Wondershare Filmora* application, which helps train teacher creativity in making learning media which ultimately the learning will not be conventional media. Finally, learning activities will be more fun and able to encourage student motivation so that the quality becomes better.

PENDAHULUAN

Dari zaman ke zaman peran guru dalam Proses pembelajaran sangat penting. Begitu pula dalam era Globalisasi, dimana teknologi komputer yang berkembang dengan pesat menggantikan sebagian pekerjaan manusia. Namun kedudukan guru tidak dapat digantikan dengan media lain. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru tetap diperlukan dalam keadaan apapun.

Proses Pembelajaran akan terjadi manakala terdapat interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dengan lingkungannya dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hubungan timbal balik ini merupakan syarat terjadinya Proses pembelajaran yang di dalamnya tidak hanya menitikberatkan pada transfer of knowledge, akan juga transfer of value. Transfer of knowledge dapat diperoleh siswa dari media belajar, seperti buku, majalah, historical center, web, guru, dan sumber lain yang dapat menambah pengetahuan siswa. Akan tetapi transfer of value hanya akan diperoleh siswa melalui guru yang menanamkan sikap dan nilai suatu materi dengan melibatkan segi psikologis dari guru dan siswa. Penanaman sikap dan nilai yang melibatkan aspek psikologis inilah yang tidak dapat digantikan oleh media manapun. Dengan demikian guru adalah media yang mutlak adanya dalam komposisi pembelajaran siswa.

Guru adalah faktor penentu keberhasilan Proses pembelajaran yang berkualitas. Sehingga berhasil tidaknya pendidikan mencapai tujuan selalu dihubungkan dengan kiprah para guru. Oleh karena itu, usaha yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan hendaknya dimulai dari peningkatan kualitas guru. Guru yang berkualitas diantaranya adalah mengetahui dan mengerti peran dan fungsinya dalam Proses pembelajaran.

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar pembelajaran selain materi, aktifitas, dan strategi pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Hal ini dilakukan untuk merangsang pola pembelajaran agar dapat menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Ada beragam jenis media pembelajaran yang bisa di pakai guru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Mulai dari media belajar yang bersifat tradisional atau konvensional samapi yang menggunakan media berbasis digital (berbasis computer). Media berbasis digital dalam perkembangannya dirasa sangat penting dan bisa merangsang motivasi siswa dalam belajar. Hal ini karena media tersebut menampilkan bentuk yang sangat sangat canggih yang salah satunya adalah berbentuk audio visual. Media audio visual menyajikan tampilan yang menarik dari tampilan visual berbagai kombinasi warna dan gambar gerak yang ditampilkan. Selain itu juga dilengkapi dengan audio atau suara yang jernih. Dalam proses pembuatan media tersebut membutuhkan kreatifitas yang tinggi terutama dalam editing. Dengan aplikasi *Wondershare Filmora*, guru bias membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk menunjang dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai dengan hasil yang maksimal.

Pelatihan pembuatan Media Pembelajaran yang di berikan kepada para bapak dan ibu guru di harapkan memberikan manfaat:

1. Dengan memiliki ketrampilan membuat media pembelajaran, bapak dan ibu guru akan membantu mengembangkan kemampuan dan menambah wawasan akan pentingnya media pembelajaran yang di sesuaikan dengan kebutuhan siswa.
2. Sebagai bentuk sumbangsih civitas akedemika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan kepada institusi dalam pengembangan kreatifitas guru sebagai tenaga pendidik sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa dan meningkatkan ketrampilan dalam pembuatan media pembelajaran.

Sebelum membahas lebih jauh tentang media pembelajaran, perlu mengenal lebih dulu apa yang dimaksud dengan media secara umum. Customized structure Media (bentuk tunggalnya medium) berasal dari bahasa latin yang berarti antara atau perantara, yang merujuk pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi antara sumber dan penerima informasi. Heinin, Molenda, Russell, dan Smaldino (2008: 6) mendefinisikan media sebagai alat atau saluran komunikasi

(method for correspondence). Misalnya, media cetak, sound, visual, video, objek, dan orang (Yaumi, Damopolii, and S.Sirate, 2016).

Sedangkan, saluran komunikasi adalah alat yang membawa pesan dari seorang individu ke individu lainnya (Rogers: 2003). Selanjutnya, media juga dipandang sebagai bentuk komunikasi massa yang melibatkan sistem simbol dan peralatan produksi dan distribusi (Palazon, 2000). Jadi, media adalah alat komunikasi yang dapat digunakan untuk membawa pesan dari pemberi kepada penerima pesan.

Dalam bidang komunikasi, istilah media sering dilekatkan bersama dengan customized structure massa, seperti individualized organization media massa, broad communications, yang perwujudannya dapat dilihat dalam bentuk surat kabar, majalah, radio, video, televisi, komputer, Web. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, media menjadi suatu kajian menarik dan banyak diminati pada hampir seluruh disiplin ilmu walaupun dengan penamaan yang sedikit berbeda. Misalnya, media telekomunikasi, media dakwah, pembelajaran bahasa mediasi komputer, media pembelajaran dan sebagainya. Khusus mengenai media pembelajaran sebagai fokus kajian dalam tulisan ini, perlu kita renungkan bersama pertanyaan "apakah media memengaruhi hasil belajar?"

Dalam pandangan sederhana, banyak orang yang berpendapat bahwa sekalipun berbagai media canggih telah dirancang dengan segala karakteristiknya untuk kebutuhan pembelajaran, tetapi selama instruktur, guru, mentor, atau pengajar tidak dapat berfungsi sebagaimana seharusnya tidak akan memberikan dampak yang berarti pada prestasi peserta didik. Sebaliknya, walaupun hanya menggunakan media sederhana seperti buku teks, kapur tulis, dan instruktur itu sendiri sebagai media, prestasi peserta didik tetap dapat ditingkatkan. Hampir sama dengan pandangan tradisional tersebut, Clark dalam Hastings dan Tracey (2005) berpendapat bahwa media hanyalah kendaraan yang menyampaikan pembelajaran tetapi tidak mempengaruhi prestasi siswa, media tidak lebih dari mobil truk yang mengangkut bahan makanan, tetapi tidak membawa perubahan dalam nutrisi kita.

Pernyataan Clark tersebut, kemudian mendapat bantahan dari Kozma (1991) yang berpandangan bahwa media bukan hanya berkontribusi besar pada compositions dan hasil pembelajaran, melainkan dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar. Oleh karena itu, media dan belajar memiliki hubungan yang sangat signifikan dalam menciptakan kondisi belajar secara efektif dan efisien. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin bagus media itu dirancang untuk kebutuhan pembelajaran, maka semakin efektif dan efisienlah compositions pembelajaran dan semakin baik prestasi peserta didik yang dihasilkan. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah perhatian untuk merancang media berdasarkan tujuan, materi, dan metode pembelajaran, maka semakin tidak efektif dan efisien pembelajaran yang dilakukan dan akhirnya menyebabkan hasil belajar peserta didik menurun.

Lebih spesifik lagi, Scanlan (2012) menemukan bahwa media dapat memfasilitasi belajar dan dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran. Hal ini dapat diamati bahwa media dapat: Menarik perhatian meningkatkan minat belajar Membangunkan iklim belajar, dan menciptakan keberterimaan ide dan pandangan.

Salah satu media yang menarik adalah Filmora atau lengkapnya Wondershare Filmora Video Editor adalah sebuah aplikasi atau program yang dirancang untuk membuat proses pengeditan video dengan mudah dan sederhana tapi memiliki kualitas yang cukup powerful. Jika Anda baru mengenal dunia video editing atau sudah lama berkecimpung di dunia video editing dan ingin proses pengeditannya lebih cepat dengan hasil yang maksimal, filmora adalah pilihan yang tepat. Saat ini banyak program editing video dengan reputasi yang tinggi dan dipakai di stasiun TV seperti Adobe Premiere atau lainnya, tapi bagi editor video pemula mungkin membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan satu projek video, itu pun hasilnya belum jaminan memuaskan. Wondershare Filmora Video Editing memberi solusi bagi sobat yang

ingin belajar video editing dengan waktu yang cepat, karena selain programnya yang ringan jika dibandingkan editor video lainnya, tampilan kerja vilmora juga sangat sederhana dan mudah dipelajari.

Meskipun tampilannya sederhana, filmora editor video tidak mengesampingkan fitur, sehingga tak perlu khawatir dengan kualitas hasil editannya. Kelebihan Filmora: aplikasi ringan, pengoperasiannya sangat mudah, proses editing bisa lebih cepat, banyak efek yang tersedia. Kelemahan Filmora: tidak leluasa mengedit sesuai yang diinginkan, seperti mengedit menggunakan Adobe Premiere, karena ukuran programnya kecil, perlu untuk mengunduh terlebih dahulu fitur efek yang diinginkan.

Persyaratan System atau Spek Minimal Filmora Spesifikasi yang cocok dan Minimal untuk Membuka Filmora adalah: Sistem Operasi: Windows XP/Vista/Windows 7/Windows 8/Windows 10; Prosesor: Intel atau AMD Prosesor, 1 GHz atau di atasnya, RAM minimal 2 GB RAM Fisik

METODE

Peserta Pengabdian kepada masyarakat ini adalah para bapak dan ibu guru yang mengajar di lembaga pendidikan MTs Al Hidayah di Desa Kemangi Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahapan persiapan pengabdian, pada tahapan ini beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain: melakukan survey dan mengidentifikasi permasalahan yang di hadapi oleh bapak atau ibu guru dalam mempersiapkan media yang akan di pakai dalam mengajar, hal ini bertujuan: 1) Agar kita dapat memberikan manfaat akan pentingnya media pembelajaran, 2) Meningkatkan ketrampilan dalam membuat media pembelajaran yang masih menjadi masalah utama dalam meningkatkan kualitas belajar dan pembelajaran, 3) Memotivasi guru agar lebih kreatif dan berinovasi mandiri dalam mempersiapkan media pembelajaran.

Tahap pembuatan Proposal, pada tahapan ini proposal di susun untuk memberikan wacana akan pemecahan masalah yang dihadapi oleh bapak ibu guru yang mengajar di MTs Al Hidayah. Selain itu, dengan berkembangnya dunia digital dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dirasa sangat di butuhkan guna meningkatkan kualitas kegiatan belajar dan pembelajaran.

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahapan ini ada beberapa hal yang dilakukan antara lain:

1. Ada paparan dan pemberian penjelasan tentang pentingnya media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar pembelajaran. Penjelasan ini diberikan kepada bapak ibu guru dengan harapan agar mereka lebih memahami akan pentingnya media pembelajaran sehingga pelatihan ini bisa berjalan dengan lancar.
2. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan praktik pembuatan media pembelajaran berbasis aplikasi *wondershare Filmora*. Apakah dalam pelatihan tersebut muncul beberapa pertanyaan yang menjadi kendala dalam praktiknya. Sehingga kegiatan ini terasa lebih komunikatif yang pada akhirnya memberikan keleluasaan baik pelatih maupun peserta pelatihan yakni bapak ibu guru. Selain itu pula adanya umpan balik atas pelatihan tersebut dengan harapan pelatihan ini dapat memotivasi serta meningkatkan kreatifitas para guru untuk hasil akhir kegiatan belajar dan pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas dengan memanfaatkan perkembangan teknologi pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang diberikan kepada bapak dan ibu guru MTs Al Hidayah yang berada di Desa Kemangi, Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik ini adalah Pelatihan pembuatan Media Pembelajaran berbasis aplikasi *wondershare Filmora*. Pelatihan ini di laksanakan di Aula Gedung MTs Al Hidayah. Pada kegiatan ini diharapkan dapat memberikan alternative pemecahan permasalahan yang dihadapi guru yaitu kesulitan dalam membuat media pembelajaran yang pada prakteknya dengan memanfaatkan teknologi khususnya dengan aplikasi *wondershare Filmora*. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dapat mendorong dan memotivasi para dewan guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran. Kegiatan pengabdian dengan memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran ini hendaknya bisa mengurangi proses kegiatan pembelajaran secara konvensional. Dengan media yang berbasis pada aplikasi *Wondershare Filmora* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar pembelajaran.



Gambar 1: Pembukaan Pelatihan



**Gambar 2: Materi Pengenalan MediaPembukaan
Pelatihan**

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini, dimana peran guru dalam melaksanakan kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan factor utama dan betul betul sangat penting untuk menuju sebuah kualitas pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan peserta didik. Para dewan guru harus memiliki motivasi dan kreatif dalam menunjang keberhasilan pembelajaran yang tentunya dipengaruhi oleh strategi dan media pembelajaran. Dalam pelatihan ini, maka dirasa penting untuk mendorong dan memotivasi guru agar mampu membuat media pembelajaran sendiri yang berbasis *Aplikasi Wondershare Filmora*. Sehingga guru menjadi lebih kreatif dan inovatif serta tidak bersifat konvensional dalam kegiatan belajar pembelajarannya yang akhirnya KBM dikelas dapat dilaksanakan dengan menyenangkan. Akhirnya, hasil dari KBM tersebut meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastings, Nancy B., dan Tracey, Monica W. *Does Media Affect Learning, Where Are We Now?* TechTrends Volume 49 Number 2, Maret/April,28-38. 2005.
- Kozma, R.B. *Learning with media*. Review of Educational Research, 61(2), 179-212. 1991.
- Rogers, Everett M. *Diffusion of Innovations*. New York:Free Press. 2003.
- Scanlan, Craig L. Instructional Media: Selection and Use. Online; http://www.umdnj.edu/idsweb/idst5330/instructional_media.htm (Diakses Tanggal 3 Desember, 2022).
- Smaldino, Sharon E., Lowther, Deborah L., dan Russell, James D. *Instructional Technology and Media for Learning*. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson. 2008.
- Yaumi, M., Damopolii, M., & S.Sirate, S. F. (2016). *Modul Teknologi Pendidikan: Integrasi Pembelajaran Blended dalam Mata Kuliah Umum dan Matematika*. Makassar: LP2M UIN Alauddin.